

## **BAB 6 : PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

#### **6.1.1 Komponen Input**

Ada 4 variabel penelitian dalam komponen input pengelolaan limbah medis padat di RS H.Hanafie Bungo di Kabupaten Bungo, yaitu :

1. Kebijakan

RS H.Hanafie Bungo dalam melakukan pengolahan limbah mengacu sepenuhnya pada Permenkes nomor 7 tahun 2019, hanya beberapa SOP yang kurang seperti pemilahan, pewadahan dan pengangkutan serta pembuatan SK penanggung jawab setiap kegiatan yang ada di instalasi sanitasi.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perlu penambahan untuk petugas incenerator, petugas yang ada hanya 1 orang

3. Pembiayaan

Angaran pembiayaan untuk pengolahan limbah di RS H. Hanafie Bungo telah dialokasikan Khusus.

4. Peralatan

Semua peralatan yang menyangkut pengolahan limbah padat medis telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Permenkes nomor 7 tahun 2019.

#### **6.1.2 Komponen Proses**

Untuk komponen poses ada 5 komponen yang diteliti di RS H.Hanafie Bungo, yaitu:

1. Pemilahan

Pemilahan dan pelabelan telah dilaksanakan dengan baik, pencampuran terjadi hanya kerana faktor kelelahan petugas jaga saja.

2. Pewadahan

Pewadahan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Permenkes nomor 7 tahun 2019.

3. Pengangkutan

Pengangkutan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Permenkes nomor 7 tahun 2019 hanya APD petugas khususnya sarung tangan petugas harus memakai yang anti tusuk dan robek dan pengangkutan yang dilakukan oleh pihak ke 3 tidak rutin sehingga sampah menumpuk di TPS limbah B3

4. Penyimpanan

Penyimpanan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Permenkes nomor 7 tahun 2019.

5. Pengolahan

Pengolahan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Permenkes nomor 7 tahun 2019 hanya APD petugas khususnya sarung tangan petugas harus memakai yang anti panas, masker gas dan apron tebal.

### 6.1.3 Komponen Ouput

Pengelolaan limbah medis padat RS H.Hanafie Bungo telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019.

### 6.2 Saran

1. Kepada RSUD H. Hanafie

Diharapkan kepada Direktur RSUD H. Hanafie Bungo antara lain :

- a. Menerbitkan SK penanggung jawab setiap kegiatan agar kinerja penanggungjawab lebih optimal.

- b. Mengadakan pelatihan tentang pengolahan limbah B3 agar petugas lebih paham akan tugasnya.

Diharapkan kepada pihak Instalasi Sanitasi RS H.Hanafie membuat, memperhatikan dan mengajukan, yang diantaranya :

- a. Membuat SOP tentang pemilahan, pewadahan dan pengangkutan.
- b. Memperhatikan serta mengajukan APD yang sesuai dengan aturan yang berlaku serta sesuai dengan peruntukannya.
- c. Mempertegas tentang pengangkutan limbah B3 yang tidak atau telah diolah oleh pihak RS kepada pihak ke 3 agar rutin setiap bulan pengangkutannya.
- d. Menambahkan petugas incenerator, petugas yang ada hanya berjumlah 1 orang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai sistem pengelolaan limbah padat medis di pelayanan kesehatan yang lain dan bisa memberi inovasi untuk efiseinsi pengelolaan limbah padat medis.

